

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP PERSPEKTIF REMAJA PUTRI TERKAIT KONSEKUENSI PERNIKAHAN DINI DI SMA NEGERI 2 GEROKGAK KABUPATEN BULELENG TAHUN 2026

Oleh:

Ni Luh Erlya Lionita, NIM 2218031004
Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Pendidikan Ganesha

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi masalah yang dapat berdampak pada kesehatan reproduksi, pendidikan, kondisi psikologis, dan masa depan sosial ekonomi remaja putri. Pengetahuan kesehatan reproduksi diduga berperan dalam membentuk perspektif remaja putri terhadap konsekuensi pernikahan dini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perspektif remaja putri terkait konsekuensi pernikahan dini di SMA Negeri 2 Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 139 siswi yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi dan kuesioner perspektif remaja putri terhadap konsekuensi pernikahan dini. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Karena terdapat 1 sel dengan *expected count* kurang dari 5, maka pengambilan keputusan statistik didasarkan pada *Fisher's Exact Test*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi kategori baik, yaitu 113 orang (81,3%), sedangkan 26 orang (18,7%) berada pada kategori cukup. Sebagian besar responden juga memiliki perspektif negatif atau kritis terhadap konsekuensi pernikahan dini, yaitu 122 orang (87,8%), sedangkan 17 orang (12,2%) memiliki perspektif positif atau kurang kritis. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p < 0,000$. Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), karena nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perspektif remaja putri terhadap konsekuensi pernikahan dini. **Kesimpulan:** Pengetahuan kesehatan reproduksi yang lebih baik cenderung berkaitan dengan perspektif yang lebih kritis terhadap konsekuensi pernikahan dini. Hasil ini menunjukkan pentingnya penguatan edukasi kesehatan reproduksi sebagai salah satu upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja putri.

Kata Kunci: kesehatan reproduksi remaja, konsekuensi pernikahan dini, perspektif remaja putri.

ABSTRACT

THE CORRELATION ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE WITH ADOLESCENT GIRLS PERSPECTIVES ON THE CONSEQUENCES OF EARLY MARRIAGE AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 2 GEROKGAK BULELENG REGENCY 2026

Presented by:

Ni Luh Erlya Lionita, NIM 2218031004

Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine,
Universitas Pendidikan Ganesha

Background: Early marriage remains an important issue affecting reproductive health, education, psychological well-being, and the socio-economic future of adolescent girls. Reproductive health knowledge is assumed to play a role in shaping female adolescents' perspectives on the consequences of early marriage. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between reproductive health knowledge and female adolescents' perspectives on the consequences of early marriage at SMA Negeri 2 Gerokgak, Buleleng Regency, in 2026. **Methods:** This study used a quantitative correlational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 139 female students selected using simple random sampling. Data were collected using a reproductive health knowledge questionnaire and a questionnaire on female adolescents' perspectives regarding the consequences of early marriage. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. Because one cell had an expected count of less than 5, the final statistical decision was based on Fisher's Exact Test. **Results:** Most respondents had good reproductive health knowledge, namely 113 people (81.3%), while 26 people (18.7%) were in the sufficient category. Most respondents also had a negative or critical perspective on the consequences of early marriage, namely 122 people (87.8%), while 17 people (12.2%) had a positive or less critical perspective. The results of the Fisher's Exact Test showed a p-value <0.000 . At the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$), because the p-value <0.05 , there is a significant relationship between reproductive health knowledge and adolescent girls' perspectives on the consequences of early marriage. **Conclusion:** Better reproductive health knowledge tended to be associated with a more critical perspective on the consequences of early marriage. These findings suggest that strengthening reproductive health education may become an important strategy to support early marriage prevention among adolescent girls.

Keywords: adolescent reproductive health, female adolescents' perspective, consequences of early marriage